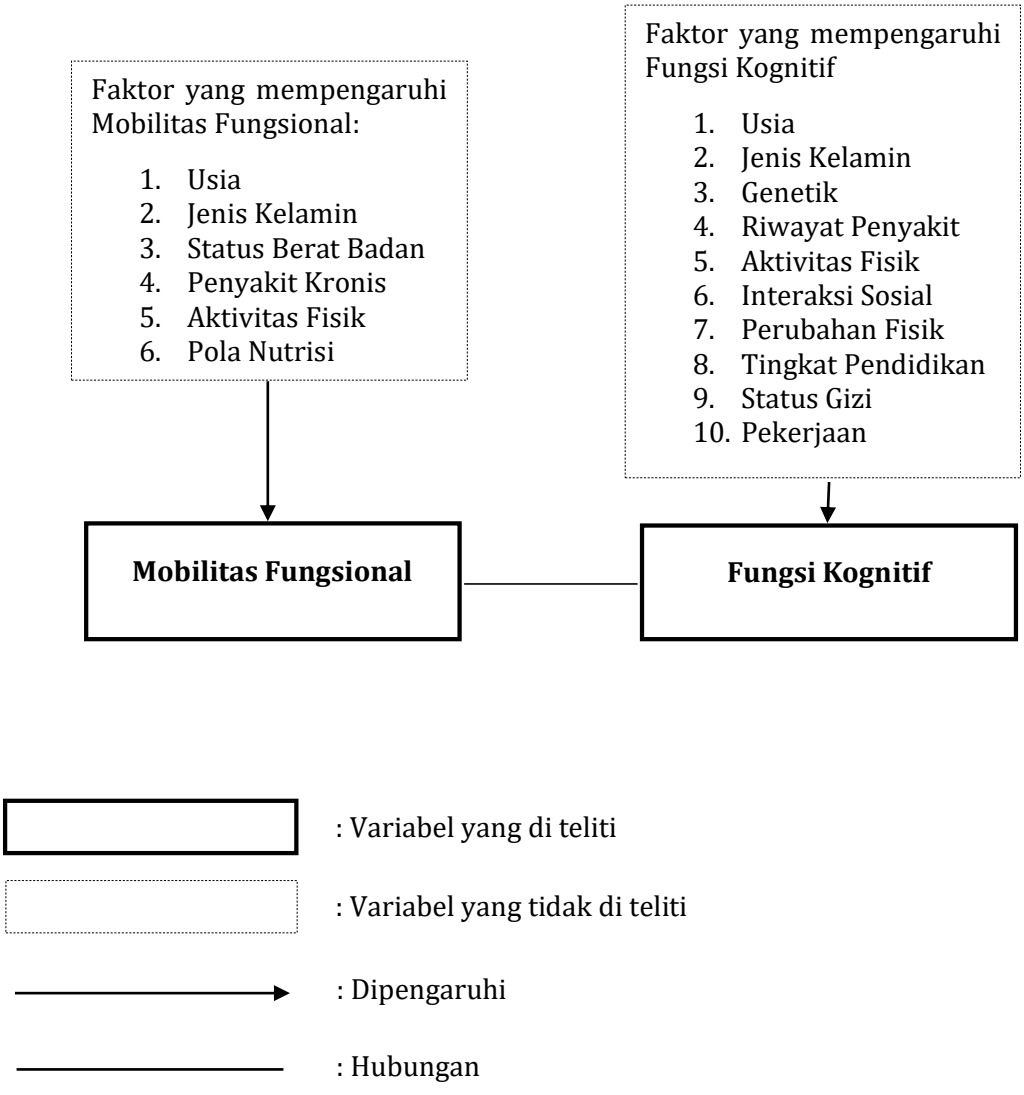
BAB III
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka penelitian ini menjelaskan bahwa bahwa mobilitas fungsional pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, status berat badan, penyakit kronis, aktivitas fisik dan pola nutrisi. Faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas gerak lansia sehari-hari. Mobilitas fungsional pada penelitian ini meliputi kemampuan berjalan melakukan trasisi posisi, menjaga keseimbangan dan kontrol postru, serta melakukan gerakan fungsional dasar (kemampuan dalam beridiri, membungkuk, dan menaiki

tangga). Fungsi kognitif pada lansia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, interaksi sosial, perubahan fisik, tingkat pendidikan, status pendidikan, status gizi, dan pekerjaan. Fungsi kognitif memiliki beberapa asepke seperti orientasi, atensi/perhatian, bahasa, fungsi konstruksi, dan kemampuan kalkulasi. Mobilitas fungsional memiliki hubungan dengan fungsi kognitif pada lansia, yang mana lansia yang memiliki mobilitas fungsional yang baik memiliki kognitif yang baik.

3.2 Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mobilitas fungsional dengan fungsi kognitif pada lansia.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara mobilitas fungsional dengan fungsi kognitif pada lansia.